

**ANALISIS PERUBAHAN KONDISI EKONOMI UMKM DI DESA WAY
HUWI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN SEBELUM DAN SAAT
PANDEMI COVID-19**
(Studi Kasus UMKM di Sekitar ITERA Desa Way Huwi Kecamatan Jati
Agung)

(Skripsi)

Oleh

Chendy Aurelly
NPM 1851021001



**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

**ANALISIS PERUBAHAN KONDISI EKONOMI UMKM DI DESA WAYHUWI
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI
COVID-19
(Studi Kasus UMKM di Sekitar ITERA Desa Way Hui Kecamatan Jati
Agung)**

OLEH CHENDY AURELLYA

Coronavirus Disease 2019 (COVID 19) telah menjadi pandemi yang merubah dunia. Wabah global Corona ini dalam waktu singkat telah menyebabkan lebih dari 250ribu warga meninggal di rumah sakit dikawasan asia, Amerika, Eropa , Australia, Afrika dan Antartika. Sejak tahun 2020 virus Corona menjadi salah satu kasus yang memberikan dampak yang sangat buruk bagi segala sector di seluruh dunia dalam sejarah peradaban. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap omzet, laba, dan modal UMKM di Desa Way Huwi sebelum dan selama pandemi. Data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, laporan keuangan, dan studi pustaka. Analisis dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 28 for Windows. Hasil uji menunjukkan bahwa omzet, laba, dan modal UMKM menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi.

Kata kunci: pandemi covid, UMKM, omzet, laba, aset

ABSTRACT**ANALYSIS OF THE ECONOMIC CHANGES OF MICRO, SMALL, AND
MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs) IN WAY HUWI VILLAGE, SOUTH
LAMPUNG REGENCY BEFORE AND DURING THE COVID-19
PANDEMIC****(A Case Study of MSMEs around ITERA in Way Hui Village, Jati Agung
District)****BY****CHENDY AURELLYA**

Coronavirus Disease 2019 (COVID 19) has become a pandemic that has changed the world. This global Corona outbreak in a short time has caused more than 250 thousand people to die in hospitals in Asia, America, Europe, Australia, Africa and Antarctica. Since 2020, the Corona virus has become one of the cases that has had a very bad impact on all sectors throughout the world in the history of civilization. This research aims to determine the effect of the Covid-19 pandemic on turnover, profits and capital of MSMEs in Way Huwi Village before and during the pandemic. Data was collected through interviews, documentation, financial reports and literature studies. Analysis was carried out using IBM SPSS 28 for Windows. The test results show that turnover, profits and capital of MSMEs show significant differences before and during the pandemic.

Keywords: Covid-19, MSMEs, turnover, profit, capita

**ANALISIS PERUBAHAN KONDISI EKONOMI UMKM DI DESA WAY
HUWI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN SEBELUM DAN SAAT
PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus UMKM di Sekitar ITERA Desa Way Huwi Kecamatan Jati
Agung)**

Oleh

CHENDY AURELLYA

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI

Pada

**Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi : **ANALISIS PERUBAHAN KONDISI EKONOMI
UMKM DI DESA WAY HUWI KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN SEBELUM DAN SAAT
PANDEMI COVID-19**
(Studi Kasus UMKM di Sekitar ITERA Desa
Way Huwi Kecamatan Jati Agung)

Nama Mahasiswa : **Chendy Aurellya**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1851021001

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Dr. Arivina Ratih YT, S.E., M.M.
NIP 19800705 200604 2 002

MENGETAHUI

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Arivina Ratih YT, S.E., M.M.
NIP 19800705 200604 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Arivina Ratih Y.T,S.E.,M.M

.....

Penguji I : Dr. Neli Aida, S.E., M.Si.

.....

Penguji II : Dr. Asih Murwiati, S.E., M.E

.....



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP. 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 29 Juli 2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan bukan merupakan penjiplakan hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka, saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai yang berlaku.

Bandar Lampung, 29 Juli 2024



CHENDY AURELLYA

RIWAYAT HIDUP

Chendy Aurellya lahir di Bandar Lampung 24 Agustus 2000. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Hendri Yoni dan Ibu Debby Fitriawati dan juga merupakan kakak dari tiga adiknya yang bernama Aqila Salsabila, Khalisa Zafira Naura dan Thalita Arsyila. Penulis memulai pendidikan pertama di Taman Kanak-Kanak Al-Azhar III dari tahun 2005 sampai tahun 2006. Penulis melanjutkan jenjang pendidikan sekolah dasar di SD Negeri II Harapan Jaya dan lulus pada tahun 2012. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama penulis melanjutkan Pendidikan di MTs Negeri II Bandar Lampung pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri XII Bandar Lampung pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan Ekonomi Pembangunan dengan jalur masuk melalui SMMPTN Barat. Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti kegiatan dalam Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA). Selama aktif di HIMEPA, penulis telah mengikuti beberapa kegiatan seperti, Desa Argowisata, Open recruitment Mahasiswa baru tahun 2020, dan kuliah umum. Tahun 2021 penulis melakukan kegiatan magang di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung (BAPENDA) dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung (BAPPEDA).

MOTTO

“ Saat takdir berkata tidak, berterimakasihlah karena Allah ingin memberimu yang terbaik.”

-Ali Bin Ali Thalib

“Selalu bersyukur dari apapun nikmat yang telah diberikan. Karena sesungguhnya Allah telah memberikan hal yang terbaik untuk dirimu”

-Chendy Aurellya

PERSEMBAHAN

حَمْدًا لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَدْرِكَهُ لَوْلَا إِيمَانُ رَبِّنَا الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لَنُفِيهِ لَوْلَا إِيمَانُ رَبِّنَا الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لَنُفِيهِ لَوْلَا إِيمَانُ رَبِّنَا الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لَنُفِيهِ

Alhamdulillahirobilalamin segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW dan semoga kelak kita akan mendapatkan syafaatnya. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati kusembahkan skripsi ini kepada:

Kedua Orang Tuaku Tercinta

Bapak Hendri Ibu Debby

Terima kasih kepada Papa & Mama yang selama ini selalu menemani dan menjadi support terbaik penulis dalam mengerjakan skripsi. Terimakasih atas segala doa dan usaha yang telah dikorbankan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis.

Addiku Tersayang, Aqila Salsabila, Khalisa Zafira Naura dan Thalita Arsyila

Terima kasih atas doa dan dukungannya yang selalu diberikan sehingga dalam menghadapi kesulitan tidak merasa sendiri.

Serta

Almamater tercinta

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Jurusan Ekonomi Pembangunan, judul skripsi ini yaitu **“Analisis Perubahan Kondisi Ekonomi UMKM di Desa Way Huwi Kabupaten Lampung Selatan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM di Sekitar ITERA Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung)”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peranan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Arivina Ratih Y.T,S.E.,M.M selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Zulfa Emalia, S. E.,M. Sc selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Arivina Ratih Y.T,S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan saran dan masukan selama penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dr. Neli Aida, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembahas yang telah banyak memberikan masukan, saran, motivasi dan nasihat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.
6. Ibu Dr. Asih Murwiati, S.E.,M.E selaku Dosen Pembahas yang telah banyak memberikan masukan, motivasi, saran dan nasihat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Imam Awaluddin, S.E.,M.E. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan motivasi, bantuan, saran dan nasihat selama proses pendidikan penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

8. Bu Nurul (mpok), Ibu Mimi dan Ibu Dike yang telah membantu penulis selama menjadi mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Karyawan/Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang membantu Penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
11. Orang tuaku tersayang, Papa Hendri Yoni dan Mama Debby Fitriawati yang selalu memberikan dukungan, doa, usaha, serta kesabaran dalam membimbing akuselama ini sehingga bisa menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya.
12. Adik tersayang, Aqila Salsabila, Khalisa Zafira Naura dan Thalita Arsyila yang selalu memberikan dukungan dan menjadi pendengar yang baik.
13. Sepupu tersayang, Indatania, Zahra dan Tasia yang selalu memberikan dukungan setiap hari, serta memberikan dukungan, saran dan nasihat sehingga aku bisa menjadi lebih baik.
14. Teman-teman dekat dari SMA, Eka, Mustika, Alifa, Anna, Bella, Marina, Rully, Novita, Wardah, Anita, dan Widia yang hingga saat ini menjadi teman terbaik yang selalu mendengar keluh kesahku dan memberikan dukungan terbaik.
15. Teman-teman dekat, Rani, April, Lely, Yusmanda, dan Lintang yang selalu membantu, mendukung, menemani selama masa perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
16. Teman-teman Ekonomi Pembangunan angkatan 18 yang sudah menemani selama masa perkuliahan dan memberikan dukungan serta bantuan selama masa perkuliahan dan menyusun skripsi.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT selalu memberikan balasan pahala yang berlipat ganda atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pihak yang memerlukan.

Bandar Lampung, 29 Juli 2024

CHENDY AURELLYA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
MENGESAHKAN	vi
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vii
CHENDY AURELLYA	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
SANWACANA	xi
CHENDY AURELLYA	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.2.1 Teori Produksi.....	8
2.2.2 Pendapatan	9
2.2.2.1 Pengertian Pendapatan	9
2.2.3 Laba	12
2.2.4 Konsep Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	15
2.3 Kerangka Pemikiran	16
III. METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Jenis dan Sumber Data	18
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.3.1 Tempat Penelitian	19
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	20
3.4.1 Populasi penelitian.....	20
3.5 Definisi Operasional Variabel	22

3.6 Metode Pengumpulan Data	23
3.7 Teknik Pengolahan Data.....	24
3.8 Metode Analisis Data	25
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	25
3.8.2 Uji Normalitas.....	25
3.8.3 Uji Hipotesis	25
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
4.1.1. Kondisi Geografis	27
4.1.2 Kondisi Demografi Desa Way Huwi.....	28
4.1.3 Kondisi Sosial Desa Way Huwi.....	28
4.1.4 Kondisi Ekonomi Desa Way Huwi.....	28
4.2 Karakteristik dan Persepsi Responden	29
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	29
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	29
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	30
4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan	31
4.2.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri	31
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian	32
4.3.1. Deskripsi Variabel Omzet.....	32
4.3.2. Deskripsi Variabel Modal.....	32
4.3.4 Deskripsi Variabel Laba	33
4.4 Uji Hipotesis.....	34
4.4.1. Pengujian Perbedaan Omzet Sebelum dan Saat Pandemi	34
4.4.2. Pengujian Perbedaan Laba Sebelum dan Saat Pandemi	35
4.4.3. Pengujian perbedaan Modal sebelum pandemic dan saat pandemi.....	37
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	38
4.5.1. Perbedaan Omzet Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	38
4.5.2 Perbedaan Modal Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	41
4.5.3 Perbedaan Laba Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	41
V. KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin	1
2. Daftar Pelaku UMKM Di Sekitar ITERA tahun sejak tahun 2018 sampai 2022 ...	4
3. Penelitian Terdahulu yang Relevan	15
4. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	29
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	29
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	30
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan	31
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri.....	31
9. Statistik Deskriptif Variabel Omzet	32
10. Statistik Deskriptif Variabel Modal	33
11. Statistik Deskriptif Variabel Laba.....	33
12. Uji Normalitas Omzet	34
13. Hasil Uji Hipotesis Omzet	35
14. Uji Normalitas Laba	36
15. Hasil Uji Hipotesis Omzet	36
16. Uji Normalitas Modal	37
17. Hasil Uji Hipotesis Omzet	37

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran.....	17
2. Peta Administrasi Desa Way Huwi.....	27

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak munculnya *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19), Lebih dari 250 ribu orang kehilangan nyawa di rumah sakit di berbagai kawasan seperti Asia, Amerika, Eropa, Australia, Afrika, dan Antartika. sebagai akibat dari pandemi COVID-19. Sejak tahun 2020, virus Corona telah menjadi salah satu kasus yang paling mematikan dalam sejarah peradaban yang berdampak negatif pada semua bidang. Pandemi COVID-19 telah mengubah kehidupan fisik dan mental lebih dari 8,9 milyar orang di seluruh dunia. Ini terutama karena pembatasan wilayah yang membuat semua orang membatasi aktivitas sosial dan mengharuskan mereka tetap di rumah. Ini dilakukan untuk mengurangi laju penularan karena beberapa negara utama yang terkena dampak telah melakukan lockdown (Levani *et al.*, 2021). hingga pembatasan sosial skala besar (PSBB), karantina wilayah Banyak negara memutuskan untuk menghentikan sejumlah penerbangan. Selain itu, ada batasan untuk transportasi darat dan laut. Sejumlah sektor ekonomi menghentikan operasinya.

Selanjutnya, untuk pengunjung, setiap daerah segera menerapkan peraturan kesehatan yang disesuaikan oleh Pemerintah Pusat.

Pandemi COVID-19 telah memengaruhi daerah Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika. Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah, terutama ketahanan pangan, dapat terhambat.

Meskipun demikian, beberapa usaha UMKM tetap beroperasi meskipun pandemi Covid-19 masih berlangsung. Salah satu alasan mengapa mereka tetap berada di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika adalah karena barang jasa yang dihasilkan sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat. Permintaan barang dan jasa yang dibuat tidak terlalu mempengaruhi penurunan pendapatan masyarakat.

Nilani (2021) mengatakan bahwa Indonesia dipengaruhi oleh tiga hal: pariwisata, perdagangan, dan investor. UMKM adalah pilar ekonomi Indonesia, dan pandemi COVID-19 berdampak besar pada mereka dalam hal produksi, nilai perdagangan, dan kehilangan tenaga kerja. Menurut Kemenkop dan UMKM, pada tahun 2018 ada sekitar 99% dari unit usaha dan mempekerjakan sekitar 97% tenaga kerja. Kementerian Keuangan menyatakan bahwa pandemi COVID-19 memburukkan perekonomian domestik melalui menurunnya kinerja bisnis, risiko perbankan dan keuangan, keberadaan UMKM, dan tingkat daya beli masyarakat. Selain itu, undang-undang yang dibuat oleh pemerintah untuk menerapkan karantina atau lockdown. Pemerintah dapat membantu mengurangi jumlah orang yang terdampak virus COVID-19 dengan menerapkan kebijakan pembatasan. Mengurangi aktivitas di luar dapat meningkatkan risiko penularan virus dan mengurangi polusi udara secara tidak langsung. Selain memiliki dampak positif, kebijakan ini juga memiliki dampak negatif, yaitu perekonomian menurun, sektor perdagangan terpengaruh, dan pertumbuhan ekonomi menurun. Selama pandemi ini, pola pembelian pelanggan berubah. Meskipun banyak orang sekarang lebih suka berbelanja *online*, beberapa tetap lebih suka berbelanja secara *offline* atau pergi ke toko langsung.

Hal ini membuat banyak orang merasa rugi. Usaha kecil dan menengah tidak termasuk dalam kategori ini. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Ikhwa Comp berada di Dusun Watespinggir, dan lembaga pendidikan menjaga lingkungannya. Kepanikan dan ketakutan warga desa memengaruhi pertumbuhan UMKM tersebut. Ini terjadi meskipun belum ada pasien yang terinfeksi COVID-19 di desa tersebut (Sarmigi, 2020). Pandemi menyebabkan penurunan tenaga kerja, omset, dan daya beli.

Salah satu unit usaha yang terkena dampak pandemi COVID 19 adalah UMKM yang terletak di dekat kampus Institut Teknologi Sumatera (ITERA), yang didirikan di Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 6 Oktober 2014. Di sisi lain, ITERA juga menghadap langsung ke jalan pusat jalan Tol Sumatera yang bisa dengan mudah untuk sampai pada lokasi. Sejak pembangunannya di tahun 2014 pemerintah memiliki rancangan pembangunan yang berlangsung selama kurang lebih 10 tahun untuk meningkatkan kualitas minimal setara dengan ITB

khususnya di Sumatera (Itera.ac.id). Ada beberapa alasan peneliti memfokuskan lokasi penelitian di kampus ITERA yaitu karena, ITERA merupakan salah satu universitas negeri dengan mahasiswa cukup banyak yang berasal dari luar daerah, mahasiswa ini biasanya mencari tempat tinggal (kost) di wilayah sekitar ITERA salah satunya di desa Way Huwi. Kebijakan *lockdown* menjadikan beberapa mahasiswa memilih untuk kembali ke daerah asalnya. Hal ini memberikan dampak bagi UMKM khususnya pada usaha tempat tinggal (kost) di sekitar ITERA.

Usaha kecil dan menengah (UMKM) ini, yang tumbuh di sekitar ITERA terpatnya di desa Way Huwi, dapat membantu mencapai visi dan misi pemerintah provinsi Lampung tahun 2019–2024. pengembangan ekonomi kreatif, usaha kecil dan menengah (UMKM), dan koperasi melalui penciptaan sentra ekonomi kreatif yang bergantung pada sumber daya dan keunggulan lokal. Selama pandemi COVID-19, sektor ekonomi kreatif diantisipasi sebagai alternatif yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan daya hidup masyarakat. Selain itu, ini memiliki potensi dalam membantu ekonomi dan ketahanan pangan masyarakat di daerah tersebut (Dina, 2021).

Usaha seperti jual beli, jasa, dan tenaga kerja, serta penyewaan kosan mengalami penurunan produksi dan pendapatan sebagai akibat dari pandemi Covid-19. Selain karena kebijakan karantina atau isolasi pemerintah, pelanggan tidak tahu bagaimana lokasi toko dan jam kerja berubah karena penutupan jalan. Karena mereka tidak bekerja di luar rumah selama lebih dari delapan bulan, mereka juga mengalami penurunan pendapatan yang signifikan, yang mencapai sekitar 80% dari hari kerja biasa. Meskipun toko tetap buka, pendapatan dan daya beli masyarakat juga menurun. Pandemi COVID-19 tidak hanya mengurangi jumlah kasus baru yang muncul, tetapi juga mengurangi omset dan tingkat daya beli. Sangat beragam dari segi sosial dan ekonomi, Masyarakat Desa Way Huwi memiliki suku, agama, golongan, profesi, dan tingkat pendidikan yang berbeda. Sebagian besar orang adalah petani; sebagian lainnya bekerja di pemerintahan, perdagangan, wiraswasta, dan bidang lain, serta di bidang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 20% hingga 30% dari populasi adalah keluarga pra

sejahtera/RTM berdasarkan tempat tinggalnya. Jenis kelamin orang-orang yang tinggal di Desa Way Hui pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)
Laki-laki	6.592
Perempuan	5.758
Kepala Keluarga	2.901

Sumber: Profil Desa WayHui, Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020

Tabel 1 menjelaskan bahwa laki-laki sebesar 6.592 jiwa. Jenis kelamin perempuan yaitu sebesar 5.758 jiwa dan kepala keluarga yaitu sebesar 2.901 jiwa. Adanya pembangunan kampus ITERA memberikan jalan bagi masyarakat untuk memperbaiki perekonomian dengan pencaharian didesa Way Huwi. Berikut ini macam-macam jenis mata pencaharian yang dimiliki oleh masyarakat Desa Way Hui yang diperoleh dari data Profil Desa Way Huwi tahun 2020 hingga 2022.

Tabel 2 Daftar Pelaku UMKM Di Sekitar ITERA tahun sejak tahun 2018 sampai 2022

No	Jenis Usaha	Total				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Pedagang	40	56	75	90	138
2	Jasa	15	24	30	50	61
3	Kos Kosan	20	35	40	55	67
	Total	75	115	155	195	266

Sumber : Data Sekunder kelurahan Way Huwi 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa data terkait daftar pelaku UMKM yang di dapatkan dari data sekunder kelurahan Way Huwi di sekitar ITERA sejak tahun 2018 sampai 2022 menunjukkan bahwa pada tahun 2018 dan 2019 tepatnya sebelum pandemi Covid-19 total UMKM hanya 75 saja, kemudian pada tahun 2019 terdapat peningkatan dengan total UMKM sebanyak 115 di sekitar ITERA, kemudian pada tahun 2020 atau saat pandemi Covid-19 tidak menurunkan angka UMKM yang berada di total 155, dan di 2 tahun berikutnya semakin meningkat hingga total 266 pelaku usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pada masa sebelumnya

hanya sedikit pelaku UMKM yang membuka usaha di sekitar ITERA , dan sampai tahun 2022 terdapat peningkatan jumlah UMKM di sekitar ITERA. Alasan dari adanya pergeseran profesi masyarakat tersebut di dukung dari hasil observasi oleh pelaku usaha pedagang di sekitar ITERA dengan memberikan pernyataan bahwa, hampir 20% pelaku UMKM di sekitar ITERA ini membuka usahanya akibat dampak Covid-19 yakni pegawai yang terkena PHK dan lainnya, sehingga membuat masyarakat di sekitar ITERA untuk memanfaatkan situasi dengan membuka usaha di sekitar desa Way Huwi untuk bisa bertahan hidup di masa pandemic (Pra Survey,2022).

Pembangunan infrastruktur dibidang pendidikan khususnya pada pembangunan ITERA, membuat munculnya pertumbuhan ekonomi yang lebih baik pada daerah setempat, mulai dari pembangunan usaha kost kost an dan kontrakan, UMKM seperti toko swalayan, ruko, warung, kantin dan pedagang makanan ringan lainnya. Berdasarkan Tabel I, bahwa jumlah penduduk tertinggi berdasarkan jenis kelamin di Desa Way Hui tahun 2020 adalah laki-laki sebesar 6.592 jiwa. Hal ini karena pengangguran di wilayah tersebut menjadi lebih teratasi dari dampak pembangunan nasional tersebut. Tak hanya itu, efek pembangunan kampus tersebut, menjadikan pertumbuhan pendapatan yang lebih besar bagi masyarakat. Dari yang pada awalnya tidak bekerja, sehingga sekarang membuka lapangan pekerjaan sedikit demi sedikit. Wilayah atau kawasan desa Wayhuwi umumnya menjadi kawasan yang berkembang pesat dengan adanya pembangunan Institut Teknologi Sumatera ini.

Disamping permasalahan saat pandemi Covid-19 yang di rasakan dampaknya oleh masyarakat yang membuka usaha di sekitar institusi, karena mendapatkan pendapatan yang rendah bahkan ada yang merugi, Karena itu, setiap pengusaha harus memikirkan dan mencari cara untuk mempertahankan pendapatannya. Penelitian Faizi et al. (2022) menunjukkan bahwa kinerja UMKM di Indonesia dipengaruhi oleh adanya pandemi COVID-19. Namun, pada kenyataannya penguasaha UMKM di sekitar ITERA pada masa pandemi berkembang pesatnya pembangunan lahan kosong sebagai kost kost an dan rumah tinggal, pembangunan swalayan, usaha mikro kecil (UMKM) seperti laundry, kantin, sekolah pada jenjang taman kanak kanak, pembangunan dan perbaikan jalan yang

berkembang pesat. Hal ini menjadi suatu pertumbuhan ekonomi yang berhasil tak hanya pada bidang pendidikan, tetapi pada perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Hal ini dipandang sangat penting karena memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak pandemi terhadap kesejahteraan dan keberlangsungan bisnis di wilayah tersebut. Penelitian ini didasarkan pada penelusuran penulis di jejaring sosial. Studi ini akan memberikan bukti empiris yang kuat tentang efek pandemi COVID-19 terhadap kondisi pekerja di ITERA. Peneliti dapat menemukan perbedaan statistik antara kondisi sebelum dan selama pandemi terhadap ketiga variabel tersebut dengan menggunakan uji beda (Hair Jr *et al.*, 2019). Penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana pandemi COVID-19 telah mempengaruhi modal, keuntungan, dan penjualan bisnis ITERA. Metode statistik uji beda memiliki beberapa kelebihan (Sekaran & Bougie, 2016). Pertama, uji beda adalah metode statistik yang relatif sederhana dan mudah untuk dilakukan, sehingga memudahkan analisis data dengan cepat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan omzet pada pelaku Usaha Di Sekitar ITERA sebelum dan saat Covid-19?
2. Apakah terdapat perbedaan modal pada pelaku Usaha Di Sekitar ITERA sebelum dan saat Covid-19?
3. Apakah terdapat perbedaan laba pada pelaku Usaha Di Sekitar ITERA sebelum dan saat Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dengan ini tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan omzet pada pelaku Usaha Di Sekitar ITERA sebelum dan saat Covid-19?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan modal pada pelaku Usaha Di Sekitar ITERA sebelum dan saat Covid-19?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan laba pada pelaku Usaha Di Sekitar ITERA sebelum dan saat Covid-19?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk akademisi penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui mengenai dampak positif dan negative adanya pembangunan kampus itera terhadap kondisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di desa wayhuwi serta menjadi acuan bagi pemerintah terhadap pembangunan desa Way Huwi dengan terus memperhatikan kesejahteraan masyarakat.
2. Dapat menjadi salah satu dari daftar penelitian lain tentang manfaat pembangunan kampus ITERA terhadap kondisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dan menjadi sumber penelitian lain bagi peneliti baru

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.2.1 Teori Produksi

Seperti yang disebutkan sebelumnya, Dalam cabang ilmu ekonomi, teori ekonomi mikro mempelajari bagaimana orang bertindak saat membuat keputusan. Ini mencakup aktivitas ekonomi di berbagai bidang ekonomi. Oleh karena itu, teori ekonomi mikro juga dikenal sebagai teori harga. Teori harga mempelajari arus barang dan jasa industri rumah tangga, bagaimana arus tersebut terbentuk, dan bagaimana harga barang dan jasa ditentukan, menurut Khusaini (2013). Teori ini juga melihat arus sumber ekonomi dari pemilik sumber ke perusahaan, ke mana sumber digunakan, dan bagaimana harga ditetapkan. Teori ini termasuk dalam teori produksi.

Semua aspek produksi termasuk produksi, pembuatan, dan pembuatan. Dengan kata lain, mereka adalah komponen yang membantu dalam upaya menciptakan nilai atau meningkatkan nilai produk.

Produksi dapat didefinisikan sebagai proses mengolah atau memproses input sedemikian rupa sehingga teknik produksi tertentu menghasilkan output. Input dan output adalah komponen yang paling penting saat berbicara tentang teori produksi. Input yang digunakan untuk produksi ialah:

- a. Tenaga kerja
- b. Modal atau capital
- c. Bahan-bahan material atau bahan baku
- d. Sumber energi
- e. Tanah
- f. Informasi

Dalam teori produksi modern, teknologi adalah salah satu elemen manajemen atau kemampuan kewirausahaan (Pindyck dan Robert, 2007:199).

2.2.2 Pendapatan

2.2.2.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan konsep yang paling sering digunakan untuk menggambarkan kondisi perekonomian seseorang atau keluarga. Ini mencerminkan jumlah uang atau kekayaan dalam bentuk lain yang diperoleh melalui pemanfaatan aset atau jasa yang diterima seseorang atau keluarga dalam kegiatan ekonomi selama jangka waktu tertentu.

Setiap karyawan akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam analisis mikroekonomi, istilah "pendapatan" terutama digunakan untuk menunjukkan aliran pendapatan yang berasal dari faktor-faktor produksi seperti upah, sewa, bunga, dan keuntungan, serta tunjangan pengangguran, pensiun, dan lainnya selama suatu periode waktu. Pendapatan dapat berupa gaji, upah, sewa, bunga, keuntungan, dan sebagainya (Ardiansyah, dikutip oleh Usman, 2016; 34).

Ardiansyah, yang dikutip oleh Usman pada tahun 2016; 34. Pendapatan biasanya dibagi menjadi tiga kategori utama

- a. Gaji dan upah adalah kompensasi harian, mingguan, atau bulanan untuk pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang untuk orang lain.
- b. Pendapatan Usaha Sendiri : Merupakan total pendapatan hasil produksi dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan. Usaha tersebut harus dimiliki oleh perorangan atau keluarganya, tenaga kerja yang digunakan berasal dari anggota keluarga, dan biasanya tidak diperhitungkan nilai sewa modalnya sendiri.
- c. Pendapatan dari Usaha Lain: Ini adalah keuntungan tambahan yang dapat dihasilkan dari aset yang disewakan, sumbangan orang lain, dan tunjangan pensiunan.

Menurut Soekartawi, bukan saja banyaknya barang yang dikonsumsi tapi juga kualitas barang itu meningkat dengan meningkatnya pendapatan. Misalnya, beras yang dikonsumsi kurang baik sebelum ada peningkatan pendapatan, tetapi kualitasnya menjadi lebih baik setelah ada peningkatan pendapatan (Marbun, 2003).

Untuk menghitung pendapatan kotor, harga pasar harus digunakan untuk menilai setiap komponen produk yang tidak dijual. Perubahan nilai tambah lapangan dari awal tahun hingga akhir tahun harus dihitung dalam perhitungan pendapatan kotor. Untuk tanaman tahunan, perubahan ini sangat signifikan (Soekartawi et al., 1986 dalam Erwan Purnomo, 2003):

$$\mathbf{TR = P \times Q}$$

Dimana :

TR = Total pendapatan

P = Harga produk

Q = Total penjualan

Oleh karena itu, angka penerimaan dikurangi dari jumlah biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil pendapatan/keuntungan total. Menurut Suratiyah (2015), biaya total dapat dihitung dengan menjumlahkan biaya tetap (Fixed Cost/FC) dengan biaya variabel dengan menggunakan rumus berikut:

$$\mathbf{TC = FC+VC}$$

Dimana :

TR = P x Q

TC = Total Cost (biaya total)

FC = Fixed Cost (biaya tetap)

VC = Variabel Cost (biaya variabel)

Karena itu, biaya tetap harus ditambahkan dengan variabel untuk mendapatkan keuntungan maksimum. Hasilnya adalah hasil biaya total, yang juga dikenal sebagai laba atau keuntungan maksimum. Salah satu ukuran daerah maju atau tidak adalah tingkat pendapatannya. Ada kemungkinan bahwa kemajuan dan kesejahteraan di suatu daerah akan berkurang jika pendapatannya relatif rendah. Konsumsi yang lebih besar akan disimpan di bank dengan tujuan untuk mempertahankan tingkat tabungan masyarakat apabila kemajuan dalam produksi, pendidikan, dan lain-lain mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat (Soemarso, 2009). Dengan cara yang sama, hanya ketika masyarakat di suatu negara memiliki pendapatan yang relatif tinggi, sehingga kesejahteraan dan kemajuan negara tersebut juga semakin tinggi.

2.2.2.2 Karakteristik Pendapatan

Meskipun ada berbagai jenis pendapatan yang dihasilkan oleh setiap bisnis, semua pendapatan, mulai dari penjualan barang jadi hingga jasa, dicatat dengan cara yang sama dalam akuntansi.

2.2.2.3 faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan

Faktor yang mempengaruhi naik turunnya pendapatan dalam perusahaan, yaitu:

- a. Kondisi dan kemampuan penjualan
- b. Kondisi pasar
- c. Modal
- d. Kondisi operasional perusahaan

Banyak faktor memengaruhi pendapatan seseorang, seperti berikut (Boeduni,2012):

- a. Jumlah faktor produksi yang dimiliki yang berasal dari hasil tabungan tahun ini dan pemberian warisan.
- b. Harga masing-masing faktor produksi per unit, yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar faktor produksi.
- c. Hasil kerja anggota keluarga. Pendapatan masyarakat memengaruhi tingkat konsumsinya. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi sangat penting dalam banyak masalah ekonomi.

Konsumsi meningkat seiring dengan pendapatan, tetapi konsumsi menurun seiring dengan pendapatan. Ketinggian dan rendahnya pengeluaran sangat bergantung pada seberapa baik suatu keluarga mengendalikan pendapatan atau pendapatannya.

2.2.3 Laba

2.2.3.1 Pengertian Laba

Tujuan perusahaan dalam teori ekonomi mikro adalah untuk mendapatkan laba karena, secara teoritis, laba adalah hasil dari resiko yang perusahaan ambil. Semakin banyak resiko yang diambil perusahaan, semakin besar keuntungan yang dihasilkannya. Keuntungan, juga disebut laba, adalah jumlah uang yang diterima perusahaan dikurangi biaya yang dikeluarkannya. Laba dapat digunakan dalam berbagai situasi dan merupakan komponen penting dalam laporan keuangan.

Evolusi konsep laba sendiri menghasilkan berbagai macam konsep tentang laba. Ini mencakup konsep seperti laba sejarah, laba penggantian, dan laba bisnis (Baillie, 1995; dalam Triyuwono 2009, 2). Perkembangan ini juga mencakup gagasan tentang keuntungan akuntansi syariah.

2.2.3.2 Pengukuran Laba

Pada dasarnya, ada empat perspektif yang berbeda tentang cara mengukur laba usaha yang lebih baik, yaitu :

- a. Laba usaha, berfokus pada postulat unit pengukur dan prinsip biaya historis. Akuntansi historis, atau akuntansi biaya historis, adalah istilah lain untuk laba akuntansi.
- b. Konsep laba aliran neo-klasik
- c. Radikal, yang ditunjukkan dengan memilih nilai, digunakan sebagai dasar untuk menilai. Tidak seperti biaya sejarah sebelumnya, aliran ini menggunakan harga sekarang, juga dikenal sebagai akun nilai saat ini. Konsep ini bertujuan untuk menghitung akun nilai saat ini, yang dikenal sebagai *current income*.
- d. Nilai saat ini diubah oleh tren neo-radikal melalui perubahan tingkat harga umum. Perhitungan labanya disebut *adjusted current income*.

Rumus perhitungannya dapat ditulis sebagai berikut:

$$\pi = \text{TR} - \text{TC}$$

atau

$$\pi = (\text{Q} \times \text{P}) - (\text{TFC} + \text{TVC})$$

Keterangan :

π (<i>Profit</i>)	: Keuntungan
TR (<i>Total Revenue</i>)	: Penerimaan Total
TC (<i>Total Cost</i>)	: Jumlah Produksi
P (<i>Price</i>)	: Harga
TFC (<i>Total Fixed Cost</i>)	: Total Biaya Tetap
TVC (<i>Total Variable Cost</i>)	: Total Biaya Variabel

2.2.3.3 Kegunaan Laba

Berdasarkan berbagai asumsi, manfaat akuntansi dapat mencakup hal-hal berikut, menurut Suwardjono (2005, 456):

- Tingkat kembalikan investasi menunjukkan bahwa dana yang diinvestasikan dalam perusahaan digunakan dengan baik.
- Pengukuran kinerja perusahaan
- Dasar untuk menentukan jumlah pengenaan pajak
- Alat untuk mengontrol bagaimana sumber daya ekonomi negara didistribusikan
- Metode untuk menentukan dan mengevaluasi kelayakan tarif untuk perusahaan publik
- Sarana untuk mengontrol debitor dalam kontrak utang
- Skema kompensasi dan bonus pembagian
- Alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan. Dasar pembagian dividen.

2.2.4 Konsep Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.2.4.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha kecil dan menengah merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh perorangan atau badan usaha, dan dapat bergerak pada berbagai sektor perekonomian.

Perekonomian kerakyatan mencakup kebijakan perekonomian yang diatur dalam UUD 1945. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dan mempunyai kedudukan serta potensi yang strategis dalam menciptakan struktur perekonomian nasional yang lebih seimbang, berkeadilan dan berkelanjutan. Pengertian UMKM diatur dalam UU No. 9 Tahun 1999, yang kemudian direvisi melalui UU No. 20 Pasal 1 Tahun 2008. Menurut Apip & Erna (2020) :

1) Usaha mikro merupakan jenis usaha yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha perseorangan dan harus memenuhi kriteria yang diatur dalam undang-undang.

2) Tidak menjual lebih dari Rp 300.000.000,00 setiap tahunnya.

3) Peran Usaha Mikro, kecil dan Menengah

Menurut Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2008, usaha kecil dan menengah (UMKM), juga dikenal sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), diizinkan untuk memperluas dan mengembangkan bisnis mereka untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM adalah pelaku utama dalam aktivitas ekonomi.

a) UMKM adalah penyerap lapangan kerja terbesar

b) UMKM memainkan peran penting dalam pembangunan perekonomian lokal serta memberikan pemberdayaan masyarakat.

c) UMKM membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menghasilkan inovasi, dan menciptakan pasar baru.

d) UMKM berkontribusi pada neraca pembayaran dan perekonomian nasional (Nur,2019).

2.2 Penelitian Terdahulu

Guna memberikan penjelasan dan arah terkait penelitian dengan ini perlu adanya pengkajian penelitian yang relevan:

Tabel 3 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama, judul , Tahun	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1	Nelly (2018) Dampak Keberadaan Kampus UNNES terhadap kondisi ekonomi dan Pendidikan penduduk kelurahan Sekaran kecamatan gungpati kota Semarang	Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan melakukan studi kasus di lapangan, dimana dilakukan wawancara terhadap beberapa masyarakat yang terkena dampak pembangunan.	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak positif mendominasi karena masyarakat memiliki berbagai pendapatan dari hasil pemangunan kampus
2	Ilham (2017) dengan judul Pengaruh Keberadaan Kampus Ii Uin Alauddin Makassar Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Di Kelurahan Samata.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif dengan menganalisa beberapa aktivitas dan mewawancarai penduduk setempat	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Keberadaan kampus tersebut memiliki daya Tarik yang berpengaruh terhadap peningkatan jumlah penduduk.
3	Nadila Riskianti Abdul (2021) Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Pendapatan UKM (Usaha Kecil dan Menengah) di Kecamatan Maesa Kota Bitung	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis SPSS, di mana data primer diperoleh melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari sumber lain seperti pencatatan dan permintaan data dari pihak terkait.	Hasil penelitian mengungkap dampak Covid-19 terhadap UKM yang dibuktikan melalui hasil uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji regresi.
4	Nova Yanti Maleha , Imelda Saluza, Bagus Setiawan (2021) Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. OKI	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis kondisi pedagang kecil di Desa Sugih Waras.	Pada masa pandemi, pedagang kecil juga mengalami penurunan penjualan yang cukup signifikan, akibat adanya pembatasan aktivitas masyarakat di luar rumah.
5	Pujiwati (2022) Analisis dampak Covid-19 terhadap pendapatan UMKM dikabupaten nganjuk.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara dengan beberapa pedagang di wilayah Kabupaten Nganjuk.	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap UMKM, dimana lebih.

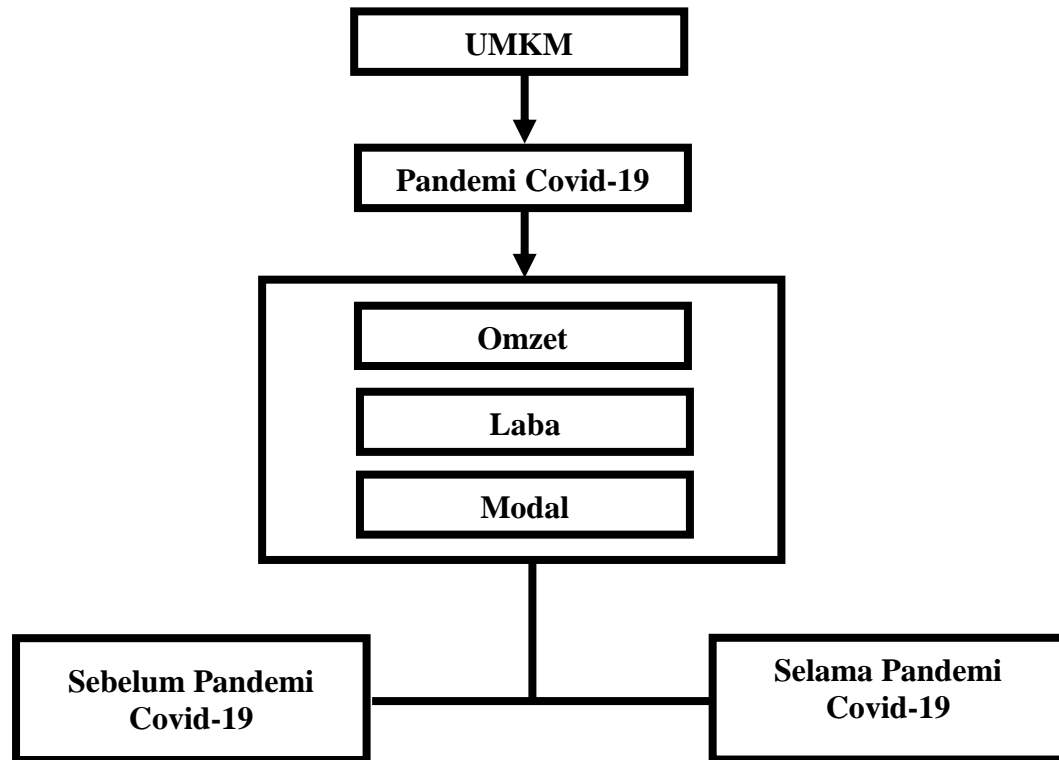
No	Nama, judul , Tahun	Metode penelitian	Hasil Penelitian
			dari 50% mengalami penurunan omset bahkan kebangkrutan. Penurunan ini terjadi karena menurunnya daya beli masyarakat
6	Radi Putra (2021) analisis dampak covid 19 terhadap pendapatan UMKM daerah kota Jakarta	Metode penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan desain dan tujuan untuk mengkaji pengaruh serta dampak Covid-19 terhadap UMKM di kota Jakarta.	Dari sisi pendapatan, Covid-19 menyebabkan gelombang PHK dalam jumlah besar. Jumlah unit usaha mempunyai pengaruh paling besar terhadap jumlah pekerja yang terkena dampak.
7	Siti Nuzul Laila Nalini (2021) Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan, di mana data dikumpulkan dari berbagai referensi pendukung tanpa perlu turun langsung ke lapangan, dan bersifat kualitatif.	Pendekatan secara makro, dan pendekatan secara mikro. Akibat Covid-19 tersebut memberikan dampak yang cukup besar pada perekonomian di Indonesia terutama pada UMKM.

2.3 Kerangka Pemikiran

Sejak muncul virus COVID-19, virus tersebut telah menyebar dengan cepat di seluruh dunia. Pandemi COVID-19 berdampak pada banyak bisnis, termasuk UMKM.

Tujuan ini adalah untuk menentukan kondisi pelaku usaha UMKM di sekitar ITERA sebelum dan selama pandemi COVID-19. Karena itu, konsep-konsep berikut digunakan.

Dengan ini penelitian memiliki konseptual sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sugiyono (2013), berdasarkan jenisnya, dua pendekatan umum digunakan dalam penelitian ini:

a. Metode Kuantitatif

Berdasarkan positivisme, studi kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pendekatan ini menganggap bahwa realitas dapat diklasifikasikan, konkrit, diamati, diukur, dan dianalisis secara statistik. Metode ini menggunakan data angka dan menggunakan statistik untuk menganalisis hubungan antar variabel.

b. Metode Kualitatif

Penelitian kualitatif mengacu pada kemampuan seorang peneliti untuk bertanya, menganalisis, memotret, dan membuat keadaan sosial lebih jelas dan signifikan.

Membandingkan persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih fakta dan fitur yang dibahas adalah tujuan penelitian kuantitatif ini. Perbandingan pendapatan, keuntungan, dan modal UMKM desa Way Huwi sebelum pandemi Covid-19 akan dilakukan dalam hal ini.

3.2 Jenis dan Sumber Data

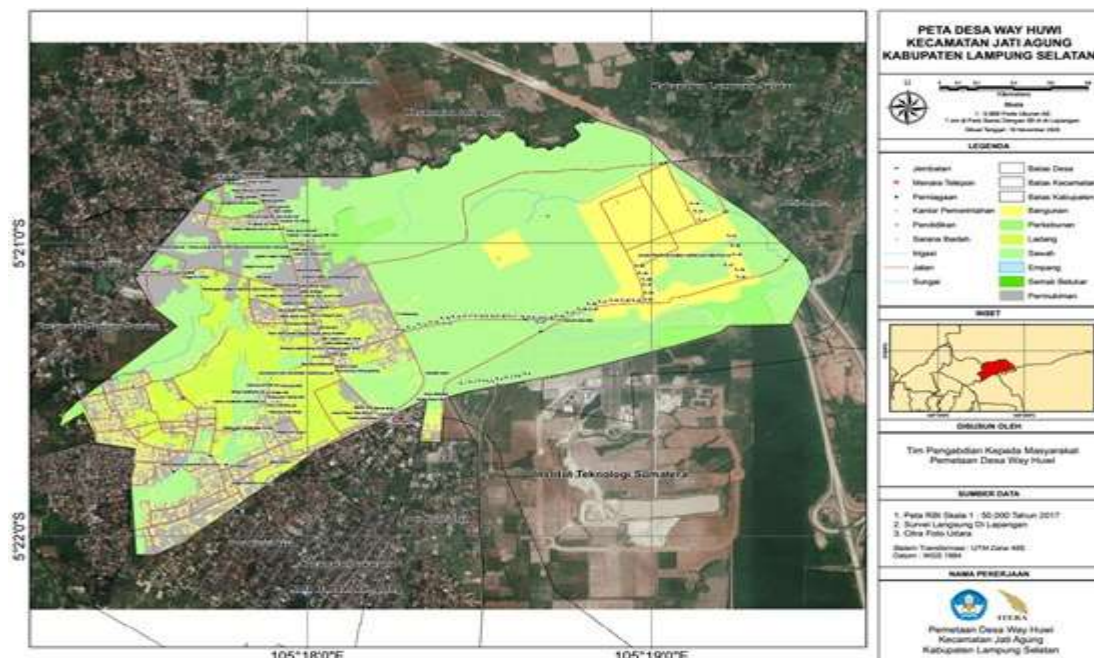
Data penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan kuisioner, sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara seperti catatan, buku, bukti sejarah,.Studi ini melihat 71 pemilik UMKM.

Selain itu, penelitian ini menggunakan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung, serta buku, publikasi, dan jurnal

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Jl. Lapas Raya, Way Huwi, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Alasan utama dipilihnya lokasi ini yakni karena kawasan ini merupakan daerah terdekat kampus ITERA. merupakan daerah yang 90% tempat tinggal mahasiswa ITERA yang merantau. Kawasan ini juga merupakan kawasan tempat berdirinya kantin dan penyediaan jasa seperti jasa laundry, fotocopy, ojek, dan swalayan.



Gambar 2 Peta Wilayah Way Huwi

3.3.2 Waktu Penelitian

Peneliti memulai penelitian ini pada bulan Mei tahun 2023, tanggal ijin diberikan, dan pengumpulan dan pengolahan data akan memakan waktu sekitar dua bulan. Waktu ini juga digunakan untuk proses bimbingan dan penyampaian skripsi.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi penelitian

3.4.1.1 Populasi

Menurut Tarjo (2019), populasi; setiap individu yang digunakan sebagai sumber pengambilan sampel, yang terdiri dari subjek atau objek yang telah dipilih oleh peneliti untuk diambil kesimpulan.

Pemilik usaha UMKM, yang mencakup 266 bisnis makanan, berada di pusat penelitian ini. Sumber data ini berasal dari data sekunder kelurahan desa Way Huwi tahun 2022.

3.4.1.2 Sampel

Setiap elemennya, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil atau bagian kecil populasi untuk mewakili populasi mereka.

Dalam penelitian ini, teknik pemilihan sampel *purposive* digunakan. Pemilihan informan didasarkan pada tujuan penelitian, sehingga teknik ini digunakan. Informasi yang dipilih dapat berfungsi sebagai representasi dan memiliki pengetahuan yang luas tentang subjek yang akan diteliti. *Purposive sampling* juga dikenal sebagai metode pengambilan sampel yang tidak berdasar strata atau secara kebetulan untuk memilih responden. Metode ini melibatkan pengambilan sampel secara nonprobabilitas dengan mempertimbangkan kriteria yang relevan untuk memilih sampel (Morissan & Andy Corry, 2012). Oleh karena itu, *purposive sampling* dapat didefinisikan sebagai pemilihan responden berdasarkan pertimbangan tertentu dengan kriteria yang akan dipilih. Berikut adalah persyaratan untuk menjadi responden:

- a. Bisnis ini berlangsung sejak 2018.
- b. Usaha terletak di desa Way Huwi, terutama di kampus ITERA.
- c. Kriteria bisnis harus milik pribadi dan tanpa perantara.
- d. Bersedia dan siap untuk menjadi responden penelitian
- e. Bisnis ini adalah jenis makan
- f. Usaha jasa adalah bisnis yang memiliki banyak hubungan dengan pelanggan atau den barang milik tetap dan tidak menghasilkan transfer kepemilikan.

Rumus ukuran sampel digunakan karena populasi sudah diketahui. 266 orang dalam populasi memenuhi kriteria, dengan koefisien kepercayaan 99% dan kesalahan sampel 1% (Lemeshow, 1990): 71 orang, semua pedagang makanan, digunakan dalam penelitian ini. Rumus ukuran sampel menggunakan (Lemeshow, 1990) :

$$n = \frac{Z^2 \alpha/2 * p(1 - p)N}{d^2(N - 1) + Z^2 \alpha/2 * p(1 - p)}$$

dimana :

n : Jumlah sampel

$Z^2 \alpha/2^*$: Nilai Z pada derajat kepercayaan $1 - \alpha/2^*$ (1,96)

p : Proporsi hal yang diteliti (0,55)

d : Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,1)

N : Jumlah populasi (266)

Berdasarkan rumus tersebut, dengan populasi dari sebanyak 266 orang, maka hasil perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 * 0,55(1 - 0,55)(266)}{0,1^2(266 - 1) + 1,96^2 * 0,55(1 - 0,55)}$$

$$n = \frac{0,950796 (266)}{2,65 + 0,950796}$$

$$n = \frac{252,911736}{3,600796}$$

$n = 70,23$ maka dibulatkan menjadi 71

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *purposive sampling* maka dengan jumlah populasi 266 orang. Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 71 yang terdiri dari pedagang makan.

Berdasarkan tabel tersebut, peneliti berkonsentrasi pada populasi seluruh pelaku usaha UMKM di desa Way Huwi, khususnya di sekitar kampus ITERA, pada tahun 2019 dan 2021, masing-masing.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah beberapa definisi operasional:

a. **UMKM**

Seseorang yang memiliki usaha yang membantu anggaran rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari disebut sebagai pelaku usaha. Kegiatan hidup termasuk usaha kecil, menurut penelitian ini (Resalawati, 2011).

b. **Omzet**

Total uang yang dihasilkan dari penjualan barang atau jasa tertentu dalam jangka waktu tertentu disebut omzet dagang, yang dihitung dengan menggunakan jumlah uang yang diperoleh. Salah satu metrik penjualan adalah:

- i. **Harga jual/layanan:** Uang yang diberikan perusahaan kepada pembeli atau pelanggan disebut harga jual. Meskipun kebijakan tersebut tidak menetapkan harga jual, mereka menetapkan dasar harga jual. Sebagian besar, keputusan harga jual dibuat dalam jangka pendek untuk menentukan harga barang dan jasa bisnis. Kebijakan harga jual, pemanfaatan kapasitas, dan tujuan bisnis memengaruhi keputusan ini.
- ii. **Harga pesaing:** Harga merupakan komponen dari paket pemasaran, yang mencakup harga, produk, saluran, dan promosi.
- iii. **Harga input,** harga input adalah jumlah uang yang di dapat dari konsumen yang telah menikmati suatu produk atau jasa.
- iv. **Modal Usaha:** Modal adalah faktor produksi yang sangat mempengaruhi output atau produktivitas.

c. **Laba**

Dalam data penelitian ini, laba neto, yang diperoleh dari informan sebagai pelaku UMKM, adalah jenis keuntungan yang diterima seorang pengusaha ketika pendapatannya lebih besar daripada beban selisihnya. Laba neto adalah

perbedaan antara biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan laba selama suatu waktu.

d. **Aset**

"Aset" merupakan kata yang digunakan untuk menggambarkan sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa lain yang telah terjadi sebelumnya dan diharapkan akan menghasilkan keuntungan ekonomi di masa depan. Aset biasanya diperoleh bisnis melalui pembelian barang atau pembuatan sendiri. Penelitian ini akan mengumpulkan data dari perspektif informan penelitian sebagai pelaku UMKM.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Bersiaplah dengan situasi saat ini sebelum menggunakan metode pengumpulan data. Beberapa hal yang dapat dijadikan focus penelitian yaitu metode wawancara, observasi langsung, pengisian kuisioner, dokumentasi, maupun rekaman. Dalam penelitian ini, metode ini akan digunakan untuk mempelajari bagaimana pembangunan kampus Itera berdampak pada kondisi ekonomi masyarakat setempat.

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara atau wawancara dilakukan secara tatap muka dengan narasumber. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian. Wawancara mendalam dengan cara bertanya jawab kepada informan dengan pertanyaan yang sudah disiapkan terlebih dahulu pada aspek data yang diperlukan.

b. Observasi

Studi mengumpulkan data dengan pengindraan dan pengamatan. Peneliti dapat mempelajari kebiasaan atau operasi komunitas tertentu melalui partisipasi, kelompok, atau observasi tidak terstruktur.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi bertujuan untuk menyajikan hasil dokumentasi penelitian. seperti foto dan rekaman yang diambil selama observasi, serta dokumen lain yang terkait dengan data atau subjek penelitian.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Analisis dilakukan dengan mengolah data, memecahnya menjadi komponen penting, menyusunnya, menentukan apa yang penting, dan kemudian sampai pada proses membuat kesimpulan agar orang lain dapat memahaminya. Pengambilan data memakai teknik induktif, dimana teknik tersebut merupakan cara pengambilan kesimpulan dari fenomena dan data yang ada. Data data tersebut merupakan pengambilan data yang telah di teliti dan dievaluasi, agar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Selain itu, pengambilan data harus sesuai dengan fakta yang ada untuk tujuan penelitian ini.

Fokus penelitian ini yaitu pelaku usaha UMKM di sekitar ITERA.

Sebagaimana dinyatakan oleh Moh, n.d., sebelum melakukan analisis data penelitian, peneliti harus memproses data melalui berbagai tahap pengolahan, termasuk editing, pengkodean (coding), dan tabulasi. Masing-masing langkah ditunjukkan sebagai berikut:

a. Editing

Setelah pengumpulan data, editing dilakukan dengan melakukan pemeriksaan, penelitian, atau pengecekan kembali untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data, termasuk data dari responden mana yang relevan dan tidak relevan untuk diproses lebih lanjut. Beberapa hal yang harus diperhatikan saat melakukan editing adalah kelengkapan kuesioner responden, kesesuaian jawaban mereka, dan relevansi.

b. Coding

Coding, juga disebut sebagai pengkodean, adalah langkah tambahan dalam pengolahan data setelah editing. Untuk mempermudah proses pengolahan data, jawaban dari kuesioner diklasifikasikan menurut jenisnya dan diberi skor dan simbol pada lembaran jawaban responden.

c. Tabulasi

Pembuatan tabel juga dikenal sebagai tabulasi yang merupakan tahap lanjutan dalam pengolahan data setelah coding dan penyuntingan, sehingga mempermudah analisis data sesuai dengan tujuan penelitian ini.

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggunakan rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum. Ini membuat data lebih jelas dan mudah dipahami. Ghazali (2016).

3.8.2 Uji Normalitas

Jika variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal, uji normalitas dapat digunakan (Santoso, 2010). Kedua metode ini digunakan untuk menentukan apakah residual terdistribusi normal atau tidak (Ghazali, 2016). Dengan tingkat 0,05, keyakinan 95% digunakan. Jika tingkat kesalahan $>$, distribusi sampel dianggap normal; sebaliknya, jika tingkat kesalahan $<$, distribusi sampel dianggap tidak normal. Jika sampel berdistribusi normal, uji beda parametrik (uji dua sampel t) akan digunakan; jika tidak, uji wilcoxon akan digunakan.

3.8.3 Uji Hipotesis

Uji t berpasangan, yang dikenal juga sebagai uji perbedaan rata-rata berpasangan, diterapkan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perbedaan antara sampel yang diambil sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Selain itu, uji ini juga digunakan untuk menganalisis perbedaan antara volume perdagangan dan harga saham yang terjadi sebelum serta setelah proses merger atau akuisisi. Dalam studi ini, tingkat signifikansi ditetapkan pada 0,05, yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa jika profitabilitas melebihi 5% (0,05), maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang mengindikasikan bahwa perbedaannya tidak signifikan. Di sisi lain, jika profitabilitas berada di bawah 5% (0,05), baik hipotesis nol maupun hipotesis alternatif akan ditolak. Uji Wilcoxon atau uji t sampel berpasangan (sering disebut uji t untuk data parametrik) digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis yang membandingkan dua sampel yang saling terkait, terutama ketika syarat distribusi normal tidak terpenuhi atau ketika data yang dianalisis berasal dari kelompok yang berbeda.

a. Uji Paired Sample T-Test

Menurut penjelasan Singgih dalam Anggraini (2018), dua sampel berpasangan terdiri dari subjek yang sama tetapi menerima perlakuan yang berbeda. Untuk pengujian ini, digunakan dua kumpulan data yang berbeda yang mengikuti distribusi normal. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut: Mengembangkan hipotesis.

b. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Uji ini adalah metode statistik non-parametrik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan antara dua sampel yang berpasangan. Untuk data berpasangan, uji ini dapat berfungsi sebagai alternatif bagi uji t. Meskipun data harus mengikuti distribusi non-normal, uji ini tetap dapat diterapkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari analisis dan diskusi yang dilakukan, beberapa hasil adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada variabel penjualan menunjukkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal. Sebagai akibatnya, uji Wilcoxon rank-sum digunakan untuk menunjukkan perbedaan yang signifikan antara penjualan sebelum dan selama pandemi.
2. Uji pangkat Wilcoxon digunakan untuk menunjukkan perbedaan signifikan antara laba sebelum dan sesudah pandemi. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada variabel laba menunjukkan data tidak mengikuti distribusi normal
3. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada variabel modal menunjukkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal. Karena itu, uji ranking Wilcoxon digunakan untuk mengevaluasi perbedaan ini, dan hasilnya menunjukkan bahwa keuntungan sebelum pandemi sangat berbeda dari keuntungan selama pandemi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan diskusi, ada beberapa saran dapat diberikan untuk masukan, seperti memungkinkan UMKM menggunakan teknologi digital. UMKM perlu memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas pasar melalui aplikasi seperti Gojek, Grab dan Shopee Food. Selain itu Platform digital dapat membantu pedagang mencapai konsumen baru di area penjualan yang lebih luas dan menghubungkan dengan pelanggan lama dengan lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ade Resalawati, Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM Indonesia, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hal. 31.
- Aisyah dan Siti Khadijah Yahya Hiola, *Ekonomi Mikro : Aplikasi dalam Bidang Agribisnis*, (Makassar : CV. IntiMediatama, 2017), hal.4-5.
- Anggita, Vina. 2020. *Pandemi Mengubah Perilaku Konsumen* (2020).
- Arfida BR. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Azhari Said, Ilham. 2017. *Pengaruh Keberadaan Kampus II UIN Alauddin Makassar terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Petani di Kelurahan Samata*. Makassar: UIN Alauddin makassar. Bungin,
- Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chenarides, L., Grebitus, C., Lusk, J. L., & Printezis, I. (2021). Food consumption behavior during the COVID-19 pandemic. *Agribusiness (New York, N.Y.)*, 37(1), 44–81. <https://doi.org/10.1002/agr.21679>
- Endang Harianingsih dan Rintar Agus Simatupang. 2008. *Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Pedagang Beceran Studi Kasus: Pedagang Kaki Lima Di Kota Yogyakarta*. Jurnal bisnis dan manajemen Vol.4. Yogyakarta: Universitas Andalas.
- Garin Dapitamurti. 2017. *Dampak Pembangunan Kampus Akbid (Akademi Kebidanan) Yogyakarta terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dusun Prancakglondong, Desa Pugunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Pendidikan Geografi FIS UNY.
- Grafindo Persada. Sumarwoto. 2003. *Menuju Jogja Propinsi Ramah Lingkungan Hidup, Agenda 21 Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Daerah Istimewa, Yogyakarta*. Yogyakarta: Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Hadi Prayitno, Budi Santoso. 1995. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial, Edisi ke 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huseun Umar. 2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Irawan, M. Suparmoko. 1995. *Ekonomika Pembangunan Edisi 5*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2016. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: Pustaka
- Khusaini, Muhammad. *Ekonomi Mikro : Dasar-Dasar Teori*, (Malang : UB Press, 2013), hal.2-3.
- Lemeshow, S., Hosmer Jr, D. W., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1990). *Adequacy Of Sample Size In Health Studies*. New York: World Health Organization.
- Marbun, BN. 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Muhammad.2007. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Depok: Rajawali Press.
- Nelly, Susanty. 2013. *Dampak Keberadaan Kampus UNNES terhadap Kondisi Ekonomi dan Pendidikan Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang (Tahun 2006-2010)*.Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Putri, L. A., Syarweni, N., & Firdaus, R. Z. (2021). Perubahan Pola Konsumsi Masyarakat Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Media Ekonomi*, Vol 21 No 2, h 51-58.
- Raharja, Prathama dan Manurung, Mandala. *Teori Ekomnomi Mikro: Suatu Pengantar* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1999), 141.
- S. Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, 1st ed. (Elex Media Komputindo, 2016).
- Sadono. 2013. *Makro Ekonomi Teori Pengantar edisi ketiga*. Jakarta: Rajawali
- Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. by Ayup, 1st edn (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). h. 64
- Sedarmayanti. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Setia. Lipsey, Richard G. 1993. *Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Sukirno,
- Supriyadi. 2014. *Pengaruh Pembangunan Pasar Tejo Agung 24 Metro Timur terhadap Ekonomi Pedagang Tejo agung Lampung*: STAIN Jurai Siwo Metro.

- Tarjo, Metode Penelitian (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019). h. 45
- Umar, Husein. 2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Yin, Robert K. 2012. *Studi Kasus: Desain & Metode*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zuhairi dkk. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*. Jakarta: Rajawali Pers.